

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, wajib pajak badan yang melakukan *tax planning* sebesar 29%, dan berdasarkan hasil penelitian 71% wajib pajak badan tidak menggunakan *tax planning*. Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini, wajib pajak badan menyebutkan bahwa beban pajak tangguhan tidak terlalu berpengaruh dalam laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan yang diteliti banyak yang menggunakan pajak penghasilan final

Dalam strategi *tax planning* untuk mengoptimalkan pengkreditan pajak yang telah dibayar. PPh yang dipotong/pungut pihak lain bersifat tidak final. Dan dalam beban pajak tangguhan, biaya yang sudah dikurangkan dengan PPh final tidak dapat dikurangkan lagi dalam beban pajak tangguhan. sehingga *tax planning* dan beban pajak tangguhan tidak dapat berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.

Dari hasil analisis yang dilakukan, variabel yang di gunakan dalam kasus tidak terjadi korelasi. Yang berarti variabel yang digunakan baik dan terpenuhi untuk digunakan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data validitas dan reabilitas. Yang hanya menggunakan laporan keuangan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2012 – 2016. Penelitian di lakukan pada 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian koefisiensi variabel *tax planning*. Berdasarkan hasil data output diketahui bahwa T hitung = 0,944 dan T tabelnya = 2,01537 berarti T tabel > T hitung. Sementara nilai signifikan yang di dapat sebesar 0,350 (sig > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *tax planning* dengan PPh badan.

Pengujian koefisiensi variabel beban pajak tangguhan. Berdasarkan hasil data output diketahui bahwa T hitung = 0,593 dan T tabelnya = 2,01537 berarti T tabel > T hitung. Sementara nilai signifikan yang di dapat sebesar 0,556 (sig >

0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel beban pajak tangguhan dengan PPh badan

Dari hasil data output diketahui bahwa $F_{hitung} = 1,558 < F_{tabel} = 3,24$. Sementara nilai signifikan yang di dapat $0,222 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan

5.2. Saran

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi wajib pajak badan dalam memenuhi kewajiban perpajakan, sehingga wajib pajak akan mendapat banyak keuntungan antara lain beban pajak berada dalam posisi minimal, serta terhindar dari sanksi perpajakan

